

KORUPSI DAN KETIDAKADILAN EKONOMI  
Masih Jadi Tantangan Besar

YOGYA (KR) - Masjid Syuhada Yogya-karta bekerja sama dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY mengada-kan Ceramah Tarawih (Cetar) bertajuk ‘Ekonomi Umat di Tangan Oligarki: Mengapa Muslim Selalu Jadi Konsumen?’. Kegiatan yang menarik perhatian lebih dari 250 jemaah tersebut meng-hadirkan pembicara utama Rektor Universitas Widy Mataram sekaligus Ketua MES DIY, Prof Dr Edy Suandi Hamid MEC yang mengangkat tema paradoks meningkatnya religiositas umat Islam Indonesia yang tidak selalu berbanding lurus dengan perbaikan kon-disi sosial-ekonomi.

”Secara kasat mata, keberagaman ki-ta berkembang pesat. Tempat ibadah bertambah, dakwah semakin meluas, bahkan nilai-nilai agama semakin tam-pak dalam berbagai aspek kehidupan. Namun realitasnya, praktik korupsi, ke-senjangan sosial, dan ketidakadilan eko-nomi masih menjadi tantangan besar,” kata Prof Dr Edy Suandi Hamid di Masjid Syuhada, Kamis (21/3).

Menurut Edy, salah satu tantangan utama yang dihadapi umat Islam adalah



KR-Istimewa

**Prof Dr Edy Suandi Hamid saat menyampaikan materi dalam acara Cetar di Masjid Syuhada Yogyakarta**

dominasi oligarki dalam perekonomian, yang menyebabkan umat lebih sering menjadi konsumen dibandingkan pro-dusen.

”Kita terlalu terbiasa membeli, bukan memproduksi. Padahal, Islam menga-jarkan kemandirian ekonomi, menghin-dari riba. Serta membangun bisnis yang berorientasi pada kesejahteraan bersa-ma, bukan hanya kepentingan segelintir orang,” ungkapnya.

(Ria)-f

PASCAPENGESAHAN UU TNI

Jalan Paling Damai, Segera Judicial Review

BANTUL (KR) - Pengesahan UU TNI dikha-watirkan akan menghadirkan dominasi militer dalam struktur pemerintahan sipil. Bahkan campur aduknya ranah sipil - militer dapat membahayakan demokrasi.

Karenanya, jalan damai yang paling dapat dilaku-kan adalah melakukan judi-cial review ke Mahkamah Konstitusi (MK) terhadap isi dari pasal-pasal yang terkandung dalam RUU TNI. Sekaligus menguji apakah RUU TNI sudah se-suai dengan konstitusi atau tidak.

Pakar hukum UMY Dr Nanik Prasetyoningsih mengemukakan hal terse-but kepada media di ruang kerja Kampus UMY Jl Ringroad Selatan, Jumat (21/3). Hal tersebut dike-

mukakan terkait disahkan-nya RUU TNI menjadi UU TNI dan kini mengundang gelombang penolakan.

”Kita tidak perlu me-nunggu hingga undang-undang tersebut melanggar hak-hak dari sipil untuk mengajukan judicial review. Selama terdapat potensi pelanggaran hak-hak terse-but secara konstitusional, seperti dengan adanya per-luasan Operasi Militer Selain Perang, sudah cukup untuk mengajukan pengu-jian RUU TNI ke MK. Dan siapapun, termasuk masya-

rakat, dapat melakukan permohonan judicial re-view,” tandas Nanik.

Judicial Review, lanjut-nya, dapat menjadi jawaban atas ketidakpuasan masya-rakat terhadap RUU TNI yang dibahas secara tertu-tup. Selain dari segi formil, dianggap tidak memenuhi asas pembentukan peratu-ran perundang-undangan yang baik. ”Kami terus terang menyesalkan adanya silent operation dari DPR dalam meloloskan RUU TNI,” katanya.

Selain membahayakan demokrasi Indonesia, Na-nik melihat bahwa pengesa-han UU TNI akan memu-ngkinkan menguatnya do-minasi militer. ”Ini akan memperlemah struktur pe-merintahan sipil yang beru-

jung kepada semakin ter-abainya supremasi sipil sebagai sistem kontrol ma-syarakat terhadap militer. Dampaknya, akan terben-tuk gaya pemerintahan yang militeristik,” tandas Dosen Fakultas Hukum UMY tersebut.

Ditandaskan, pemerin-tahan yang militeristik ini tidak sesuai dengan spirit demokrasi, karena akan se-makin membatasi keterli-batan masyarakat dalam menentukan kebijakan. Pa-dahal kita tahu bahwa de-mokrasi yang ideal adalah yang dibangun dari bawah ke atas. Di mana pemerin-tah menjalankan mandat dan masyarakat yang me-nentukan apa yang seha-rusnya dilakukan oleh pe-merintah.

(Fsy)-f

AC UNTUK RUANG USAHA  
Harus Mampu Tingkatkan Estetika



KR-Istimewa

**Contoh pengaplikasian AC di ruang usaha.**

YOGYA (KR) - Berbeda dengan penggunaan bagi hunian, selain kenyaman-an, pemenuhan kebutuhan pendingin ruangan (air conditioner/AC) bagi ruang usaha memiliki beberapa faktor tambahan yang mesti dipertimbangkan. Termasuk perhitungan pro-

duktivitas dari luasan lan-tai, penggunaan dekorasi dinding, hingga kemudahan perawatan yang tak sampai mengganggu operasional. ”Berbagai pertimbangan inilah yang kemudian ber-hadapan dengan luasan ke-seluruhan ruang yang membutuhkan pendingi-

nan. Seperti pada restoran atau kafe skala menengah dan co-working space misal-nya, penggunaan AC single split yang biasa ditemui pa-da rumah, tak jarang justru menjadi gangguan bagi dekorasi keseluruhan ru-ang,” ujar Alexander Eko Wibowo, Asisten General Manager National Sales PT Daikin Airconditioning Indonesia, Jumat (21/3).

Belum lagi soal performa pendinginan. Mengatasi hal ini, kata Eko Wibowo, DAIKIN menawarkan so-lusi berupa AC DAIKIN SkyAir Ceiling Mounted Cassette. ”Kehadirannya menjadi jawaban tepat bagi kebutuhan penyejuk ruang-an tempat usaha,” jelasnya.

(San)-f

BADAN PENYELESAIAN SENGKETA KONSUMEN  
Selesaikan Sengketa di Luar Pengadilan



KR- Abrar

**Pengurus BPSK DIY saat silaturahmi dengan Pemred KR, Kamis (20/3).**

ma Pemred Dr H Octo Lampito MPd, di ruang rap-at redaksi, Jalan Margo Utomo 40 Yogya, Kamis (20/3). Prasilia didampingi pengurus BPSK DIY lain-nya yaitu Dwi Priyono, Phitria Sari, Martaji,

Martinus S, Baiq Novia P (Sekretariat BPSK), Amin Purnama, Rizka Salsabila (Sekretariat BPSK).

Menurut Prasilia, masih sedikitnya konsumen yang mengetahui hak-haknya dan yang menyadari bahwa

hak tersebut dilindungi un-dang-undang. ”Karenanya untuk meningkatkan ke-sadaran akan kesetaraan antara konsumen dan pelaku usaha, diharapkan selu-ruh pemangku kepentingan dapat mendorong pening-katan penyelenggaraan pemberdayaan perlindungan konsumen,” ujarnya.

Dijelaskan, keberadaan BPSK DIY untuk memban-tu penyelesaian masalah yang dialami konsumen se-cara mudah, murah, tidak bertele-tele dan gratis. BP-SK itu ada di semua provin-si atau daerah tingkat I.

BPSK DIY berada di bawah Disperindag DIY yang berkantor di Jalan Kusumanegara No 9 Yogyakarta.

(Rar)-f

PANGGUNG

SOME ISLAND  
Rilis ”Rindu Kampung Halaman”



KR-Istimewa

**Some Island band bergenre pop dari Yogyakarta.**

MENGAWALI tahun 2025, Some Island kembali mengelu-arkan single terbaru berjudul ”Rindu Kampung Halaman”. Lagu ini menjadi karya ketujuh mereka dan membuktikan bahwa Some Island tetap produktif dalam berkarya.

Lagu ”Rindu Kampung Halaman” diciptakan oleh Ardhani Leo dan menceritakan tentang kerinduan seseorang pada kam-pung halaman dan teman-teman masa kecil. ”Lagu ini menceritakan tentang flashback masa kecil di kota tempat kelahiran kita,” kata Ardhani Leo.

Menurut sang gitaris, Anshar Aziz, proses perekaman lagu ini memakan waktu yang cukup lama karena kesibukan masing-masing personel. ”Kami mulai start pro-duksi lagi secara aransemen dan lirik pertengahan tahun 2024. Kemudian proses rekaman di-lakukan sampai akhir tahun 2024,” tambah Anshar.

Lagu ”Rindu Kampung Halaman” direkam di Neverland Studio dan SMPLN Studio, de-ngan bantuan Abiyyu Dzaky (Kojek) pada instrumen drum.

Mixing dan mastering dilakukan oleh Tutoet Daru (Roket), sedang-kan artwork lagu dikerjakan oleh Wawa Kazoku (The Melting Minds).

Rencana ke depan, Some Island akan merilis full album berisi 10-12 lagu original. Mereka juga akan melakukan intimate perform-ing akhir tahun 2025.

Lagu ”Rindu Kampung Halaman” rilis pada Jumat, 21 Maret 2025, di gerai-gerai musik digital seperti Spotify, Apple Music, dan lain-lain. Video klipnya juga mengudara di kanal YouTube Some Island pada hari yang sama.

Some Island merupakan grup band yang terbentuk di Jogja, de-ngan anggota Agung Prasetyo (vokal), Ardhani Leo (bass), Anshar Aziz (gitar), Gilank Rizqi (gitar), dan Tebo Riyadi (kibor). Mereka telah merilis enam karya lagu sebelumnya, yaitu ”Bantu Aku”, ”Benar-Benar Terjadi”, ”PP-KM (Pulan Pelan Kucoba Melu-pakanmu)”, ”Lelah Disiksa Rindu (LDR)”, ”Melawan Dunia”, dan ”Rela”.

(Ret)-f

BNI JAVA JAZZ FESTIVAL 2025

Tampilkan Musisi Bersejarah dan Bakat Muda

BNI Java Jazz Festival 2025 akan kembali digelar pada 30 Mei hingga 1 Juni 2025 di JIE expo Kemayoran, Jakarta. Festival ini menghadirkan deretan musisi dari dalam dan luar negeri, menampilkan berbagai genre seperti R&B, soul, funk dan pop.

Merayakan perjalanan dua dekade sebagai sebuah tonggak sejarah musik di Indo-nesia, event ini bakal persiap-kan 11 panggung dengan pe-nampil musisi dari luar dan dalam negeri. Bahkan pendiri Java Jazz Festival Peter F Gontha juga akan tampil dalam perhelatan tersebut.

Presiden Direktur Java Jazz Festival Production Dewi Gontha mengatakan, gelaran Java Jazz Festival yang mema-suki tahun ke-20 pada tahun ini akan mempersembahkan musisi-musisi bersejarah dan talenta muda Indonesia.

”Festival ini akan menyam-but kembali para artis yang telah memainkan peran pen-ting dalam sejarahnya, sekali-gus memperkenalkan bakat-bakat baru yang akan mem-

bawa energi baru dalam dunia musik,” ujar Dewi dalam si-aran pers yang diterima redak-si, Kamis (20/3).

Dalam perayaan dua dekade ini, festival akan menampilkan program baru untuk menarik generasi muda. Hal ini bertu-juan agar Java Jazz tetap rele-van sebagai acara musik lintas generasi. Java Jazz juga terus mendukung musisi lokal untuk tampil di panggung interna-sional. Festival ini menjadi wadah bagi talenta Indonesia untuk bersinar di hadapan au-diens global.

Dewi menyampaikan rasa syukur atas dukungan selama dua dekade ini. Ia berharap perayaan tahun ini akan men-jadi momen lintas generasi yang penuh kenangan indah. Ia juga menyoroti bahwa pem-beritaan dalam negeri mung-kin diwarnai beberapa hal yang kurang baik. Namun ia yakin lewat musik yang di-hadirkan lewat gelaran ini mampu menyatukan perbe-daan.

Dewi juga mengumumkan sederet musisi ternama fase



KR-Antara Foto/Asprilla Dwi Adha

**Pendiri Java Jazz Festival Peter F Gontha (kanan) tampil bersama Band PFG & The Groove Syndicate pada konferensi pers BNI Java Jazz Festival 2025 di Jakarta.**

dua yang akan menghi-asi panggung yang meliputi, Raye, Tunde-The Voice of Lighthouse Family yang akan menghidup-kan kembali lagu-lagu ke-sayangan. Selain itu ada pe-nampilan dari Snarky Puppy, Lettuce, The Stevie Wonder Celebration, Jose Miguel, Jeff Lorber, komposer BPM, Kamasi Washington, Brian Simpson, Jesus Molina, Ron King Big Band, Shakatak, Yun Seok Cheol Trio.

Sementara musisi dalam negeri yang juga bakal mem-eriahkan panggung Java Jazz yang digelar pertama kali pada 2005 ini adalah Endah N Rhesa Extended, Nyoman Paul, Rahmania Astrini, Rieka Roeslan dan Nada Dara, Rizky Febrian, Rony Parulian, Wija-ya 80, Jordan Susanto, Nonaria X Horns Big Band, Aib Show, Syahrani, dan The Lantis dan lain-lain.

(Ben)

Shinobi Al-Maghribi Bawakan Lagu Religi



KR-Khocil Birawa

**Tampilan kelompok musik Shinobi Al-Maghribi mem-bawakan lagu religi,**

Balung, musikus biola dan menggarap aransemen musik serta sejumlah pemusik re-bana dari Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Maulana mengungkapkan, kelompok musik Shinobi Al-Maghribi yang membawakan lagu religi Islam dengan format band cukup menghibur

masyarakat. ”Mari bersalawat bersama kelompok Shinobi Al-Maghribi dalam momentum Malam Selikuran di Mindi 01 Sumberagung, Jetis Bantul,” ajak Maulana, usai membawa-kan lagu religi Islam ’Suluk Singgah-singgah’.

Eko Balung menambahkan, kelompok band Shinobi Al-Maghribi ini mengusung sala-watan bernuansa Jawa dengan semangat guyub rukun dan go-tongroiyong. ”Artinya, musik religi bernuansa Jawa ini bisa menyampaikan pesan ajakan meningkatkan ibadah dan tak-wa, sekaligus menumbuhkan tradisi semangat gotong roy-ong,” imbuh Eko Balung.

(Cil)